

## ABSTRACT

Rusunawa Bandarharjo Bandarharjo located in the Village District of North Semarang Semarang. Established in 1994 on land belonging to the resident area of 2.4 ha. Rusunwa Bandarharjo built to accommodate people around Tanjung Mas are the worst hit areas due to rob. Berjalanya Over time, management Rusunawa Bandarharjo has many constraints that impact on feasibility of infrastructure facilities.

This study aimed to find out how viable state of infrastructure in the three blocks Rusunawa Bandarharjo. And has a goal to find the feasibility of infrastructure in Rusunawa Bandarharjo and the team to find the factors for the low feasibility of infrastructure in Rusunawa Bandarharjo.

In this research, observation of the infrastructure facilities in the form of feasibility Rusunawa Bandarharjo road network, water supply network feasibility, feasibility tissue waste, waste water network feasibility, feasibility drainage network, the feasibility of the electrical network, and the feasibility of the telecommunications network. The data used are primary data and secondary data. The method used in this research is descriptive qualitative rationalistic method that aims to study the feasibility of infrastructure in flats Bandarharjo.

The feasibility analysis of infrastructure on Rusunawa Bandarharjo unbiased analysis of network infrastructure that includes a feasibility analysis circulation network (road), feasibility analysis of water supply network, the feasibility analysis of the wastewater network, feasibility analysis of tissue waste, feasibility analysis drainage network, analysis of the feasibility of electricity networks and feasibility analysis telecommunications network.

Study findings indicate that the circulation network, drainage network, and telecommunications networks is not feasible because it has not met the standards, as well as clean water, sewerage, waste management network, and power grids are already feasible.

Keywords: flats, feasibility, infrastructure

## ABSTRAK

Rusunawa Bandarharjo berada di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. Berdiri pada tahun 1994 diatas tanah milik warga seluas 2,4 ha. Rusunwa Bandarharjo dibangun untuk menampung masyarakat sekitar Tanjung Mas yang merupakan wilayah terparah akibar rob. Seiring berjalanya waktu, pengelolaan Rusunawa Bandarharjo memiliki banyak kendala yang berdampak pada peyediaan dan kelayakan fasilitas infrastruktur.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa layak kondisi infrastruktur pada tiga blok Rusunawa Bandarharjo. Serta memiliki sasaran untuk menemukan tingkat kelayakan infrastruktur pada Rusunawa Bandarharjo dan untuk menemukan faktor atas rendahnya kelayakan infrastruktur di Rusunawa Bandarharjo.

Pada penelitian ini dilakukan observasi terhadap fasilitas infrastruktur Rusunawa Bandarharjo berupa kelayakan jaringan jalan, kelayakan jaringan air bersih, kelayakan jaringan persampahan, kelayakan jaringan air limbah, kelayakan jaringan drainase, kelayakan jaringan listrik, dan kelayakan jaringan telekomunikasi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif rasionalistik yang bertujuan untuk mengkaji kelayakan infrastruktur pada rumah susun Bandarharjo.

Analisis kelayakan infrastruktur pada Rusunawa Bandarharjo berisi tentang analisis jaringan prasarana yang meliputi analisis kelayakan jaringan sirkulasi (jalan), analisis kelayakan jaringan air bersih, analisis kelayakan jaringan air limbah, analisis kelayakan jaringan persampahan, analisis kelayakan jaringan drainase, analisis kelayakan jaringan listrik dan analisis kelayakan jaringan telekomunikasi.

Temuan studi menunjukkan bahwa jaringan sirkulasi, jaringan drainase, dan jaringan telekomunikasi tidak layak karena belum memenuhi standar, serta jaringan air bersih, jaringan air limbah, jaringan persampahan, dan jaringan listrik sudah layak.

Kata kunci: rumah susun, kelayakan, infrastruktur